

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, Juli 2014

BONARDO MUHAMMAD, No.Bp. 1010331013

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN
MASYARAKAT DALAM MENJALANI PENGOBATAN MASSAL
FILARIASIS DI KABUPATEN PASAMAN BARAT TAHUN 2014**

ix + 57 halaman, 5 tabel, 4 gambar, 8 lampiran

ABSTRAK

Tujuan

Pengobatan massal filariasis di Kabupaten Pasaman Barat telah dilakukan dari tahun 2007-2012 selama 5 tahun berturut-turut dan setelah dievaluasi pengobatan massal yang dilakukan ternyata tidak berhasil dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan masyarakat dalam menjalani pengobatan massal Filariasis di Kabupaten Pasaman Barat tahun 2014.

Metode

Penelitian ini menggunakan desain studi kuantitatif yang menggunakan rancangan *Cross sectional*. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari – Juli 2014. Tempat penelitian adalah di Kabupaten Pasaman Barat. Besar sampel pada penelitian ini berdasarkan ketetapan minimal dari penelitian survey darah jari sebesar 500 sampel. Sampel pada penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

Hasil

Hasil univariat diketahui bahwa 67,8 % responden tidak patuh dalam pengobatan massal filariasis, 86,0 % mempunyai tingkat pendidikan rendah, 39,6 % mempunyai tingkat pengetahuan rendah, 55,4 % mempunyai sikap negatif, 47,6 % mempunyai keyakinan negatif, 62,8 % petugas kesehatan tidak berperan aktif. Analisis bivariat menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara sikap ($p=0,001$) ($PR=1,33$), keyakinan $p=0,002$ ($PR=1,33$), peran petugas kesehatan ($p=0,001$) ($PR=1,40$) dengan kepatuhan masyarakat dalam menjalani pengobatan massal filariasis, sedangkan pendidikan dan pengetahuan terdapat hubungan yang tidak signifikan. Sementara itu faktor risiko yang dominan terhadap kepatuhan masyarakat dalam menjalani pengobatan massal filariasis adalah peran petugas kesehatan.

Kesimpulan

Didapatkan bahwa faktor risiko yang berhubungan adalah sikap, keyakinan dan peran petugas kesehatan. Faktor risiko yang dominan adalah peran petugas kesehatan. Disarankan kepada dinas kesehatan agar dapat meningkatkan pembinaan kepada petugas kesehatan dan memberi motivasi agar petugas dapat berperan aktif dalam program pemberantasan penyakit filariasis.

Daftar Pustaka : 28 (2002-2013)

Kata Kunci : Filariasis, Pengobatan Massal, Kepatuhan

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY**

Undergraduate Thesis, July 2014

BONARDO MUHAMMAD, No. BP. 1010331013

**THE FACTORS RELATED TO SOCIETY'S OBEDIENCE IN FILARIASIS
MASS TREATMENT IN WEST PASAMAN IN 2014**

ix + 57 pages, 5 tables, 4 figures, 8 appendices

ABSTRACT

Objective

Filariasis mass treatment in Pasaman Barat Regency has been done since 2007 until 2012 along five years ago and after evaluation mass filariasis treatment has not been done well. The research purposed to determine the factors associated with society's obedience in filariasis mass treatment in West Pasaman 2014.

Method

This research uses a quantitative study design using a cross sectional design. This study was conducted in February-July 2014. The research is located in the West Pasaman. The sample size in this study is based on a minimum provision of finger blood survey study of 500 samples. The sample in this study were taken by using purposive sampling technique.

Result

Results of univariate known that 67.8% of respondents said non-compliant in filariasis mass treatment, 86.0% have a low level of education, 39.6% had low knowledge levels, 55.4 had a negative attitude, 47.6% have negative beliefs, 62.8% health officials do not play an active role. Bivariate analysis showed a significant correlation between attitude ($p = 0.001$) (PR = 1.33), trust $p = 0.002$ (PR = 1.22), the role of health workers ($p = 0.001$) (PR = 1.40) with the compliance community in filariasis mass treatment, while education and knowledge have relationship was not significant. While the risk factors that most affect the society's obedience in filariasis mass treatment is the role of health workers.

Conclusion

It was found that the risk factor is related attitudes, beliefs, and the role of health workers. Risk factors that play a role is the role of health workers. Suggested to the health department to improve guidance to health workers and officials who can motivate to play an active role in disease eradication programs filariasis.

Reference : 28 (2002-2013)

Key words : Fiariasis, Mass Treatment, Compliance